

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN LINDUNG NILAI

Wiwin Aminah¹, Nurul Aiman Fiqararimmakin²

^{1,2}Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id¹, nurulaimanfikar@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah menganalisis bagaimana dampak likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan pada keputusan lindung nilai pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022. Metode penelitian ini ialah kuantitatif. Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini. Metode *sampling* menghasilkan 14 dari 33 perusahaan data penelitian serta 105 data sampel selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini ialah likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan memengaruhi keputusan lindung nilai pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Secara parsial likuiditas dan ukuran perusahaan berdampak pada keputusan lindung nilai. Sedangkan solvabilitas tidak berdampak pada keputusan lindung nilai.

Kata kunci : Lindung Nilai, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyse how the impact of liquidity, solvency, and company size on hedging decisions in coal industry companies listed on the IDX in 2018 - 2022. This research method is quantitative. The purposive sampling technique was used in this study. The sampling method resulted in 14 out of 33 research data companies and 105 sample data during the study period. The analysis method used in this research is descriptive analysis and logistic regression analysis. The results of this study are liquidity, solvency, and company size affect hedging decisions in coal industry companies listed on the IDX in 2018-2022. Partially liquidity and company size have an impact on hedging decisions. While solvency has no impact on hedging decisions.

Keywords : Hedging, Liquidity, Solvency, Firm's Size

PENDAHULUAN

Perusahaan semakin terlibat dalam perdagangan internasional sebagai akibat dari proses globalisasi. Hal ini memberi perusahaan peluang untuk memperluas bisnisnya dan meningkatkan keuntungan dengan mengimpor dan mengekspor komoditas. Perusahaan dapat terkena risiko sebagai akibat dari perilaku ini. Risiko perubahan nilai tukar mata uang menjadi salah satu bahaya, terutama bagi pelaku usaha yang menjalankan bisnis dengan memakai mata uang asing. Pendapatan dan pengeluaran perusahaan di masa depan tidak dapat diprediksi sebagai akibat dari risiko ini. Jika perusahaan memiliki pengeluaran dalam mata uang asing dan mata uang operasionalnya lebih lemah daripada mata uang asing, peningkatan biaya yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar tidak dapat dihindari. Selama periode penelitian terjadi penurunan nilai tukar Rupiah terhadap USD. Hal

ini memungkinkan terjadinya pengaruh yang signifikan bagi perusahaan antara lain penurunan aset perusahaan yang dicatat dan dilaporkan dalam mata uang asing, jumlah hutang luar negeri yang meningkat, peningkatan biaya pengeluaran yang akan mempengaruhi laba perusahaan, serta berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan. Lindung nilai ialah cara dalam mengurangi risiko fluktuasi harga valuta asing tersebut.

Peraturan Menteri Keuangan No.12/PMK.08/2013, lindung nilai merupakan strategi untuk mengurangi dan memitigasi risiko serta menjaga aset atau kewajiban dari kemungkinan perubahan suku bunga atau mata uang di masa depan. Instrumen derivatif ialah kontrak diantara kedua pihak dalam transaksi menjual dan membeli pada asset dalam bentuk komoditas ataupun sekuritas dalam jumlah tertentu dan jangka waktu tertentu dimasa



mendatang. Kesepakatan tentang jumlah pada saat kontrak dinamakan sebagai lindung nilai asset tersebut.

Salah satu perusahaan yang melakukan lindung nilai dalam periode penelitian adalah PT Adaro Energy Indonesia, Tbk (ADRO), yang melakukan lindung nilai *swap* suku bunga untuk mengatur risiko suku bunga dari pinjaman jangka panjang pada tahun 2018. Selama periode penelitian pun PT Adaro Energy Indonesia, Tbk (ADRO) juga melakukan lindung nilai alami secara tidak langsung karena pembiayaan dan pendapatan operasi didenominasi dalam mata uang Dolar AS. PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITMG) juga menggunakan lindung nilai melalui kontrak *swap* batu bara dengan institusi keuangan dengan jumlah nosional jual masing - masing sebesar 60.000 ton. PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITMG) juga menandatangani kontrak derivatif swap suku bunga di tahun 2022 untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga bank yang disebabkan oleh tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bank. Namun terdapat juga perusahaan yang tidak melakukan lindung nilai, seperti PT Bukit Asam, Tbk (PTBA) yang menganggap bahwa hingga saat ini belum merasakan kebutuhan lindung nilai.

Lindung nilai dengan instrumen derivatif biasanya dilaksanakan berdasarkan factor eksternal semacam fluktuasi nilai tukar, tingkat suku bunga, dan harga komoditas. Namun, lindung nilai juga bisa dilaksanakan berdasarkan factor internal, yaitu likuiditas. Likuiditas ialah kapasitas perusahaan dalam mencukupi keuangan jangka pendeknya dengan uang yang tersedia saat ini untuk membayar karyawan, biaya operasional, pinjaman jangka pendek, dan sebagainya. Untuk memastikan bahwa organisasi selalu likuid, posisi uang yang tersedia saat ini harus lebih besar daripada utang saat ini. Temuan penelitian (Kinasih & Mahardika, 2019) bahwa likuiditas berdampak substansial pada keputusan lindung nilai. Sedangkan menurut (Marhaenis & Artini, 2020) dan (Ariani & Sudiartha, 2017) likuiditas tidak berdampak pada keputusan lindung nilai.

Faktor kedua yang memengaruhi keputusan lindung nilai ialah solvabilitas (*leverage*). Solvabilitas ialah rasio dipakai untuk mengevaluasi sejauh mana utang membiayai aset perusahaan, atau jumlah utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Rasio solvabilitas yang tinggi berarti kreditor membiayai sebagian besar keuangan perusahaan. Ini akan menghasilkan pembayaran bunga yang

lebih besar atas pinjaman perusahaan yang mempengaruhi untung dan rugi perusahaan, dan pada akhirnya mempengaruhi dividen perusahaan (Utami et al., 2019). Pada penelitian ini, solvabilitas diukur dengan memakai DER. Semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin kecil modal perusahaan yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang (Ramadita & Suzan, 2019). Dilakukannya perbandingan utang dengan ekuitas sebuah perusahaan (Kasmir, 2018). Dalam penelitian (A et al., 2021); (Wuisan, 2021); (Sania et al. (2021), dan (Mahasari & Rahyuda, 2020) bahwa solvabilitas berdampak pada keputusan lindung nilai. Namun menurut (Fitriani & Khairunnisa, 2020) dan (Aditya & Asandimitra, 2019) bahwa solvabilitas tidak berdampak pada keputusan lindung nilai.

Faktor ketiga yang memengaruhi keputusan *hedging* ialah ukuran perusahaan. Tingkat identifikasi ukuran perusahaan disebut ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki potensi pendanaan yang besar karena perusahaan memiliki jangkauan yang luas pada sumber pendanaan di pasar modal (Panjaitan & Muslih, 2019). Dibandingkan dengan bisnis kecil, perusahaan besar biasanya terlibat dalam lebih banyak aktivitas dan mengambil lebih banyak risiko. Berdasarkan fenomena yang terjadi yaitu kurs yang berfluktuasi akan berdampak terhadap ukuran perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan industri batu bara masih tergantung dengan aset dari luar negeri yang akan menurunkan nilai ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Kussulistyanti & Mahfudz, 2016) Ukuran perusahaan mempunyai dampak yang substansial pada keputusan lindung nilai. Sedangkan temuan (Krisdian & Badjra, 2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak pada keputusan lindung nilai.

Kebaruan penelitian ini ialah penelitian ini dimotivasi untuk mengetahui pengambilan keputusan lindung nilai oleh perusahaan Sektor Energi yang menjalankan kegiatan ekspor & impor dan memiliki liabilitas dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang pelaporan. Terdapat *research gap* yang berkaitan dengan variabel X dan Y masih memiliki perbedaan hasil yang didapat oleh masing - masing peneliti pada penelitian sebelumnya.

Tujuan penelitian ini ialah menganalisa dampak likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan pada keputusan lindung nilai.

METODE PENELITIAN

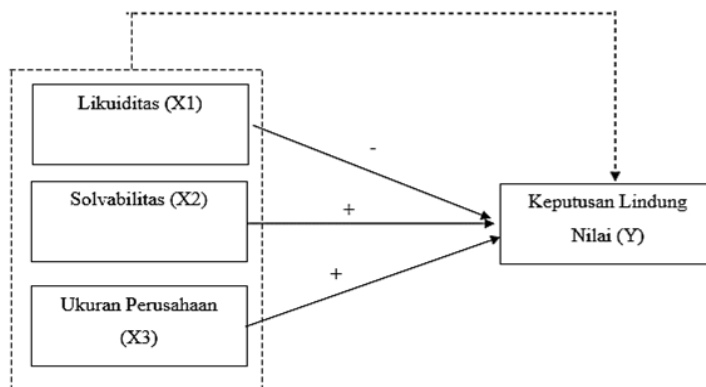
Metode yang digunakan ialah kuantitatif.



Tujuan studi kasus pada penelitian ini ialah untuk melakukan penelitian pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 mengenai keputusan lindung nilai yang dilakukan pada masing - masing perusahaan.

Seluruh perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022 merupakan populasi. Unit analisis penelitian ini yaitu kelompok perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan *purposive sampling*.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang diolah penulis (2023)

Hipotesis Penelitian

- Ha.1: Likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki dampak secara simultan pada keputusan lindung nilai
- Ha.2: Likuiditas memiliki dampak negatif secara parsial pada pengambilan keputusan lindung nilai
- Ha.3: Solvabilitas memiliki dampak positif secara parsial pada pengambilan keputusan lindung nilai
- Ha.4: Ukuran perusahaan memiliki dampak positif secara parsial pada pengambilan keputusan lindung nilai

Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi logistik ini memakai pengujian *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-Fit Test*. Kriteria α ialah 0,05 atau 5%.

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,770	8	,088

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25(2023)

Pada Tabel 1, didapat nilai *Chi-Square* pada *Hosmer and Lemeshow Test* yaitu 0,088 > 0,05 jadi H_1 diterima. Berarti model tersebut cocok untuk studi lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Menilai Keseluruhan Model

Tabel 2. Hasil Uji Keseluruhan Model Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log Likelihood	Constant	X ₁	X ₂	X ₃
Step 1	1	60,912	3,629	,813	,514	-,216
	2	54,090	4,055	1,621	,668	-,289
	3	52,276	4,418	2,282	,780	-3,49
	4	52,104	4,655	2,560	,840	-3,78
	5	52,102	4,694	2,593	,849	-3,82
	6	52,102	4,695	2,593	,849	-3,82

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25(2023)



Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel independen dengan sampel 70 data. Derajat Kebebasan (DF) = N - jumlah variabel independen - 1 (Df: 70 -3 -1 = 66) pada probabilitas 0,05 sebesar 85,961. Sehingga nilai - 2 log *likelihood* (52,102) < *chi square* tabel (85,961) model dengan variabel X₁, X₂, X₃ adalah memenuhi syarat uji terhadap variabel

dependen. Kriteria pengujian nilai 2 - log *likelihood* < *Chi square* tabel artinya model memenuhi syarat uji. Artinya model layak digunakan untuk analisa selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan dipakai guna menunjukkan besarnya dampak variabel independen pada variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	52,102 ^a	,364	,521

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25(2023)

Tabel 3, didapat nilai *Cox & Snell R Square* ialah 0,364 dan nilai *nagelkerke R square* 0,521. Artinya *R squared* yang menjelaskan kemampuan variabel likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan sebesar 0,521 atau 52,1% terhadap keputusan lindung nilai, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Analisa ini untuk mengetahui dampak seluruh variabel independen pada variabel dependen dengan taraf sig 0,05 menggunakan nilai *Omnibus Test of Model Coefficients*.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	31,656	3	,000
	Block	31,656	3	,000
	Model	31,656	3	,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25(2023)

Dari hasil uji simultan dapat diketahui bahwa regresi logistik chi-square 31,656 > 5,591 pada tabel chi square dengan tingkat sig 0,000 < 0,005 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima.

Berarti variabel likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berdampak pada keputusan lindung nilai.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variables in the Equation

		B	S.E	Wald	df	Sig	Exp (B)
Step 1 ^a	X ₁	2,593	,799	10,528	1	,001	13,374
	X ₂	,849	,686	1,533	1	,216	2,338
	X ₃	,382	,151	6,397	1	,011	,683
	Constant	4,695	2,843	2,728	1	,099	109,380

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25(2023)

Dari Tabel 5 diperoleh suatu persamaan regresi logistik ialah:

$$\ln \frac{HEDG}{1 - HEDG} = 4,695 + 2,593 LIQ + 0,849 SOLV + 0,382 FIRMS$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi logistik diatas dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta ialah 4,695 berarti, variabel likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan bernilai nol. Probabilitas perusahaan mengungkapkan keputusan lindung nilai 4,695 kali.

2. Nilai koefisien regresi pada variabel likuiditas memiliki nilai 2,593, artinya setiap bertambahnya 1 satuan variabel likuiditas, berdampak pada bertambahnya probabilitas perusahaan mengungkapkan keputusan lindung nilai dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.



3. Nilai koefisien regresi pada variabel solvabilitas memiliki nilai 0,849 berarti, bertambahnya 1 satuan pada variabel solvabilitas, maka probabilitas perusahaan mengungkapkan keputusan lindung nilai dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai 0,382 artinya bertambahnya 1 satuan pada variabel ukuran perusahaan maka akan bertambah probabilitas perusahaan mengungkapkan keputusan lindung nilai dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Berdasarkan hasil uji parsial yang terdapat pada tabel 5, hasil uji t ialah:

1. Nilai sig dari likuiditas ialah $0,001 < 0,05$. Artinya terdapat dampak antara likuiditas dengan keputusan lindung nilai
2. Nilai sig dari solvabilitas ialah $0,216 > 0,05$. Artinya tidak ada dampak antara solvabilitas dengan keputusan lindung nilai
3. Nilai sig dari ukuran perusahaan ialah $0,011 < 0,05$. Artinya terdapat dampak antara ukuran perusahaan dengan keputusan lindung nilai

Pengaruh Likuiditas Pada Keputusan Lindung Nilai

Hasil uji regresi logistik pada variabel likuiditas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien regresi ialah 2,593, Jadi, variabel likuiditas berdampak positif pada keputusan lindung nilai. Maka dalam penelitian ini, hipotesis H_{a2} ditolak dan H_0 diterima. Kesimpulannya, variabel likuiditas dengan proksi *Current Ratio* secara parsial berdampak positif signifikan pada keputusan lindung nilai. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 maka akan semakin tinggi pula tingkat keputusan lindung nilainya.

Perusahaan bisa menyelesaikan kewajibannya tepat waktu saat jatuh tempo. Berarti perusahaan sedang dalam kondisi likuid dan memiliki dana cadangan untuk meminimalkan risiko keuangan. Namun likuiditas yang rendah mengartikan perusahaan memiliki ketidakpastian yang tinggi. Faktor ini pun menjadi sebuah cerminan bahwa informasi keuangan yang disediakan masih dinilai kurang untuk investor dalam mengambil keputusan menanamkan modalnya pada perusahaan (Isyнуwardhana & Dillak, 2017).

Hasil ini bertentangan dengan hipotesis yang

dikemukakan sebelumnya bahwa variabel likuiditas memiliki efek negatif pada keputusan lindung nilai. Dari hasil penelitian dapat diartikan dengan likuiditas memiliki dampak pada keputusan lindung nilai. Perusahaan tetap melakukan lindung nilai walaupun likuiditas Perusahaan sedang tinggi, tujuannya agar bisa menjaga asset dari perubahan kurs mata uang asing.

Sejalan dengan temuan (Kinasih & Mahardika, 2019) bahwa Likuiditas memengaruhi keputusan lindung nilai sebagian karena menetapkan kebijakan lindung nilai dapat mengurangi risiko likuiditas dalam organisasi, sehingga menyelesaikan masalah ketidakmampuan untuk membayar utang jangka pendek. Temuan lainnya oleh (Widyagoca & Lestari, 2016) bahwa likuiditas secara parsial berdampak pada keputusan lindung nilai.

Pengaruh Solvabilitas Pada Keputusan Lindung Nilai

Pada penelitian ini solvabilitas diukur dengan rasio DER. Hasil uji regresi logistik pada variabel solvabilitas didapat nilai probabilitas (sig.) $0,216 > 0,05$. Nilai koefisien regresi 0,849 sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berdampak pada keputusan lindung nilai. Berarti, H_0 diterima dan H_{a3} ditolak. Variabel solvabilitas dengan proksi DER secara parsial tidak berdampak pada keputusan lindung nilai.

Penggunaan utang yang melebihi modal perusahaan menguntungkan perusahaan untuk memperoleh modal kerja yang lebih banyak untuk memperluas penggunaan utang, tetapi hal tersebut harus dikelola dengan baik. DER yang tinggi berarti bahwa perusahaan mempunyai banyak utang. Laba operasi yang besar dapat dicapai ketika perusahaan mengambil utang dalam jumlah besar dalam kondisi yang menguntungkan atau berisiko rendah, tetapi akan sulit untuk menghindari peningkatan biaya keuangan, termasuk bunga atas pinjaman yang diambil, dalam situasi ekonomi yang tidak menguntungkan.

Temuan ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya bahwa variabel solvabilitas yang diukur dengan DER tidak berdampak substansial pada keputusan lindung nilai. Sejalan dengan temuan (Mahasari & Rahyuda, 2020) dan (Mo, et al, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa DER tidak berdampak pada kebijakan lindung nilai. Perusahaan yang melakukan operasi internasional, menurutnya,



memiliki utang yang tidak didominasi oleh mata uang asing. Mayoritas utang perusahaan adalah dalam negeri (dalam rupiah).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai

Hasil uji regresi logistik pada variabel likuiditas didapat nilai probabilitas (sig.) 0,011, < 0,05. Nilai koefisien regresi yaitu 0,382. Berarti variabel ukuran perusahaan berdampak positif pada keputusan lindung nilai. Maka dalam penelitian ini, Hipotesis $H_{a.4}$ diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya, variabel ukuran perusahaan dengan proksi *ln* total aset secara parsial berdampak positif dan substansial pada keputusan lindung nilai. Dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022 maka akan semakin tinggi pula tingkat keputusan lindung nilainya.

Bisnis internasional biasanya dilakukan oleh perusahaan besar. Kemungkinan perusahaan terkena risiko nilai tukar mata uang asing meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi dengan negara asing. Untuk melindungi bisnis mereka dan mengirim pesan positif kepada investor, perusahaan harus memutuskan bagaimana melindungi posisi mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu perusahaan besar mempunyai kegiatan operasional yang luas dan berskala global. Untuk meningkatkan pangsa pasar dan output perusahaan, berbagai transaksi internasional dilakukan, termasuk impor, ekspor, dan pembelian bahan baku. Hal ini akan meningkatkan eksposur perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing sebagai akibat dari penyelesaian transaksi di luar negeri yang akan meningkatkan penggunaan lindung nilai oleh perusahaan untuk mengurangi eksposur risiko tersebut.

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa variabel ukuran perusahaan berdampak positif substansial pada keputusan lindung nilai. Sejalan dengan temuan (Mayasari & Rahayu, 2021) bahwa *firm size* mempunyai dampak positif dan substansial pada keputusan *hedging* instrumen derivatif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI. Temuan lainnya oleh (Windari & Purnawati, 2019) bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan akan cenderung menggunakan lindung nilai guna melindungi aset yang dimilikinya

KESIMPULAN

Didapat kesimpulan penelitian ini bahwa

secara simultan variabel likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berdampak pada keputusan lindung nilai pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2022.

Likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki dampak substansial pada keputusan lindung nilai, sedangkan solvabilitas tidak memiliki dampak substansial pada keputusan lindung nilai pada perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018 s.d. 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- A, K. M., A, F. S., & Sophie Griffiths b. (2021). Financial distress and commodity hedging: Evidence from Canadian oil firms. Science Direct, 24 February 2021. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jeconeco.2021.105162>
- Aditya, A. T., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market To Book Value, Financial Distress Dan Firm Size Terhadap Keputusan Hedging Sektor Consumer Goods Industry Periode 2011-2016. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 7 N.
- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). Jurnal Ilmiah Accusi, 4(1), 1-15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Ariani, N. N., & Sudiarti, G. M. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2014. E-Jurnal Manajemen Unud, 6(1), 347-374.
- Fitriani, A. R., & Khairunnisa. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Dan Financial Distress Terhadap Aktivitas Hedging Pada Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, Volume 3/N(Juli 2020).
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar



- Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018 - 2021). *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109–117. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i2.448>
- Isyuardhana, D., & Dillak, V. J. (2017). Liquidity and Asset Pricing in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Computational and Theoretical Nanoscience*, 23(1), 617–619.
- Kinasih, R., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Vol. 3 No.(Januari-April 2019). <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp63-80>
- Krisdian, N. P. C., & Badjra, da B. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No.3
- Kussulistiyanti, M. J., & Mahfudz. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging dengan Derivatif Valuta Asing (Studi Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–14.
- Lisa Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- Mahasari, A. A. K., & Rahyuda, H. (2020). The Effect of Firm Size, Leverage, and Liquidity on Hedging Decisions of Consumer Goods Industry on the Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(10), 106–113.
- Marhaenis, L. G., & Artini, L. G. (2020). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities, dan Liquidity terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Pertambangan BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3).
- Mayasari, I., & Rahayu, A. (2021). Determinan Keputusan Hedging Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI periode Tahun 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 1(1), 1–13.
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal Aset (Riset Akuntansi)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- Puput Edy Syah Putra, Eva Sriwiyanti, & Elfina O P Damanik. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Pt Federal International Finance (FIFGROUP). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.353>
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Debt to equity ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 159–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.17440>
- Tarigan, W. J., & Djuli Sjafei Purba. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.354>
- Utami, T., Lestari, Sukmadilaga, C., Ritchi, H., Suciati, H., & Ghani, E. K. (2019). Digital Financial Reporting Practices among Public Listed Mining Companies in Indonesia. *Scopus Index (International Journal of Innovation, Creativity and Change)*, 5(2), 1116–1133.
- Widyagoca, I. G. P. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, Dan Liquidity Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging Pt. Indosat Tbk. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1282–1308.
- Windari, I. G. M. D., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen*



Unud, 8(8), 4815–4840.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p04>

Wuisan, P. A. (2021). Daftar Saham Blue Chip 2021 Paling Update. [Online].
<https://www.modalrakyat.id/blog/daftar-saham-blue-chip-2021>

